

**UPAYA PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH
PADA KELUARGA TANPA ANAK
(STUDI TERHADAP KELUARGA DI DESA SUKAMANAH
KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS
JAWA BARAT)**



SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM

OLEH:

LULU MUTHOHAROH

15350050

PEMBIMBING:

SITI DJAZIMAH, S.AG, M.S.I.

**HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

ABSTRAK

Keluarga merupakan suatu unit, terdiri dari beberapa orang yang masing-masing mempunyai kedudukan dan peranan tertentu. Tujuan dari berkeluarga berdasarkan pasal 3 Kompilasi Hukum Islam adalah untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembentukan keluarga sakinah dalam perkawinan adalah kehadiran seorang anak. Ketidakhadiran seorang anak dalam keluarga banyak menjadi penyebab terjadinya perceraian. Akan tetapi, perceraian tidak sepenuhnya menjadi jalan keluar dari permasalahan. Hal ini seperti yang terjadi di Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis, ada 3 (tiga) keluarga yang tidak memiliki anak tetapi rumah tangganya tetap terjalin sakinah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana upaya keluarga tanpa anak di Desa Sukamanah untuk membentuk keluarga sakinah serta menganalisis apakah upaya yang dilakukan telah sesuai dengan Hukum Islam (Fiqih) dan peraturan perundang-undangan di Indonesia (KHI).

Pada penelitian ini, penyusun menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat preskriptif dan dilakukan di Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan pendekatan normatif-yuridis. Sumber data dan penelitian ini didapatkan dari wawancara dengan 3 (tiga) keluarga tanpa anak yang berada di desa tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode induktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya keluarga tanpa anak dalam membentuk keluarga sakinah serta mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendorong baik itu internal maupun eksternal.

Hasil penelitian ini yaitu upaya yang selama ini dilakukan oleh 3 (tiga) keluarga tersebut meliputi kerjasama dalam bentuk dukungan, saling pengertian kepada pasangan baik fisik maupun mental dan pemenuhan kebutuhan hidup, musyawarah atau saling terbuka, dan pengangkatan atau pengasuhan anak telah sesuai dengan hukum Islam secara normatif dan yuridis.

Kata Kunci : Keluarga, Tidak ada Anak, Upaya



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lulu Muthoharoh
NIM : 15350050
Judul Skripsi : **Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah pada Keluarga Tanpa Anak (Studi Keluarga di Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis Jawa Barat)**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2019
Pembimbing,

Siti Djazimah, S.Ag., M. SI.
NIP : 19700125 199703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-280/Un.02/DS/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA TANPA ANAK (STUDI TERHADAP KELUARGA DI DESA SUKAMANAH KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT)


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LULU MUTHOHAROH
Nomor Induk Mahasiswa : 15350050
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Siti Djazimah, S.Ag., M.SI.
NIP. 19700125 199703 2 001

Penguji II

Penguji III

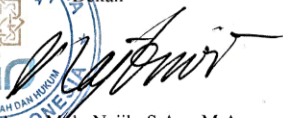

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002


Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI.
NIP. 19620908 198903 2 006

Yogyakarta, 06 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
Dekan




Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lulu Muthoharoh

NIM : 15350050

Judul Skripsi : **Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah pada Keluarga Tanpa Anak (Studi Keluarga di Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis Jawa Barat)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan hasil dari pemaparan saya sendiri. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari *plagiasi* dalam penulisan karya skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi atau hukuman sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Lulu Muthoharoh

NIM: 15350050

MOTTO

“ When Love is for sake of Allah, it doesn’t die”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

**Kepada Appah Tersayang Alm. KH. Abdul Rohman dan
Ibunda Tercinta Hj. Aminah**

Terima kasih tak terhingga ananda ucapkan kepada bapak dan ibu yang tak henti-hentinya mendoakan ananda dan yang selalu hadir di hidup ananda baik di kala senang maupun susah.

**Kakak Ida Khoeriah, Darozat Tajul Arifin, dan Taryono
serta Keponakan Miski Arfin Shohibul Wafa Tersayang**

Terima kasih telah hadir dalam semangat jiwa dan raga.

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987, yang penjelasannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
_____	Fathah	A	A
_____	Kasrah	I	I
_____	ḍammah	U	U

b. Vocal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah	Ai	a dan i
و....	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	Fa'ala
ذُكِرَ	Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	Ditulis	Yažhabu
سُئِلَ	Ditulis	Su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... . ا.... ى.	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى.....	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di bawah
و.... .	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَمَى	Ditulis	Ramā
قِيلَ	Ditulis	Qīla
يَقُولُ	Ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- Ta marbutah hidup
- Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	Rauḍah al-Aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	Al-Madīnah Al-Munawwarah
طَلْحَةَ	Ditulis	Ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

أَبْرَ	Ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
رَابِ	Ditulis	Al-birru

الْحَجَّ	Ditulis	Al-ḥajju
نُعَمَّ	Ditulis	Nu'ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	Ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	As-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	Al-qamaru
الْبَدِيعُ	Ditulis	Al-badī'u
الْجَلَالُ	Ditulis	Al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَدْخُلُونَ	Ditulis	Tadkhulūna
النَّوْءُ	Ditulis	Annū'u
شَيْءٌ	Ditulis	Syai'un
نِإِ	Ditulis	In
أُمِرْتُ	Ditulis	Umirtu
أَكَلًا	Ditulis	Akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, bail fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

اللَّهُ لَهْوٌ خَيْرٌ وَإِنَّ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa <i>innalāha</i> lahuwa khair ar-rāziqīn.
الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ فَأَوْفُوا	Ditulis	-Fa <i>aufū al-kaila wa almizan.</i>

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا	Ditulis	Bismillāhi majrēha wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	-Wa lillāhi ‘alan-nāsi <i>hijju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabilā</i> . -Wa lillahi ‘alan-nāsi <i>hijjul-hijjul-baiti manistata’a ilaihi sabilā</i> .

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Ditulis	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaẓi bi <i>Bakkata mubarakan</i>
شَهْرِ الرَّمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	- <i>Syahru Ramaḍana al-lazi unzila fih al-Qur’an.</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Ditulis	- <i>Wa laqad ra’āhu bi alufuq al-mubīn.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alḥamdulillāhi rabbi al-‘ālamīn</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan atas hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah dianugerahkan-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan sampai akhir zaman, begitu juga bagi para pengikutnya yang setia.

Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk menambahkan ilmu pengetahuan di bidang keluarga, khususnya dalam hal upaya pembentukan keluarga sakinah. Selain itu penyusunan skripsi ini juga dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir akademik bagi mahasiswa program S1 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Teriring doa dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kerja keras dan darma baktinya mendapat limpahan pahala dari Allah SWT. Saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Mansur, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam.

4. Siti Djazimah. S.Ag., M.S.I, selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi. Terimakasih telah banyak memotivasi dan memberikan arahan-arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga, yang begitu tulus dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya.
6. Keluarga dari Bapak Memed dan Ibu Erat, Bapak Habib Muslim dan Ibu Roshayati, Bapak Lili dan Ibu Mamah, terimakasih karena bersedia untuk di wawancara dan telah membagikan pengalamannya terkait tema yang diangkat penyusun.
7. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Abdul Rohman, Ibu Aminah yang senantiasa mengalirkan do'a dan kasih sayang kepada penyusun.
8. Ida Khoeriah, dan Darozat Tajul Arifin kakak tersayang yang selalu memberikan motivasi dan semangat menjalani kehidupan selama penyusun mengemban ilmu.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu di sini. *Jazākumullāh khairan kašīran.*

Sebagai kata akhir, saya menyampaikan maaf jika dalam penelitian ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Saya mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak yang membaca dan menggunakan skripsi ini, untuk penyempurnaan dan perbaikan pada masa yang akan datang.

Yogyakarta, 20 Desember 2019
Penyusun

Lulu Muthoharoh
NIM: 15350050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Sifat Penelitian.....	14
3. Sumber data.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data	15
5. Pendekatan Penelitian.....	17
6. Analisis data.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KELUARGA	
SAKINAH DAN TINJAUAN UMUM KELUARGA	
SAKINAH DALAM HUKUM ISLAM	21
A. Pengertian Keluarga.....	21
B. Pengertian Keluarga Sakinah.....	26
C. Tujuan Keluarga Sakinah	32

D. Parameter atau Tolak Ukur Keluarga Sakinah	36
1. Keluarga Pra Sakinah	36
2. Keluarga Sakinah I	37
3. Keluarga Sakinah II	37
4. Keluarga Sakinah III.....	37
5. Keluarga Sakinah III Plus	38
E. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah	42

**BAB III UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH
PADA KELUARGA TANPA ANAK DI DESA
SUKAMANAH KECAMATAN SINDANGKASIH
KABUPATEN CIAMIS PROVINSI JAWA BARAT..... 45**

A. Deskripsi Wilayah.....	45
1. Letak Geografis.....	45
2. Kondisi Demografi	46
B. Profil 3 (Tiga) Keluarga.....	49
C. Upaya 3 (Tiga) Keluarga untuk Membentuk Keluarga Sakinah.....	54
1. Kerjasama antara suami dan istri	55
2. Selalu bermusyawarah dan saling terbuka.....	60
3. Melakukan Pengasuhan atau Pengangkatan Anak.....	68
D. Faktor Penghambat dan Pendukung	74

**BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TENTANG UPAYA
UNTUK MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH
PADA KELUARGA TANPA ANAK DI DESA
SUKAMANAH KECAMATAN SINDANGKASIH
KABUPATEN CIAMIS PROVINSI JAWA BARAT..... 79**

A. Analisis tentang Upaya Membentuk Keluarga Sakinah pada Keluarga Tanpa Anak	79
B. Analisis terhadap Faktor Penghambat dan Pendukung Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah.....	85

BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	96
1. Halaman Terjemahan.....	97
2. Biografi Ulama/Tokoh.....	99
3. Pedoman Wawancara.....	101
4. Permohonan Ijin Riset	102
5. Surat Bukti Wawancara.....	104
CURRICULUM VITAE.....	110



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan merupakan ibadah yang bernilai pengabdian kepada Tuhan. Perkawinan bernilai manusiawi, dimana akad nikah sebagai awal kehidupan berkeluarga yang mutlak dilakukan dengan siapa perkawinan dapat dilakukan dan diatur dengan jelas agar tujuan perkawinan dapat tercapai. Tujuan perkawinan dalam aspek kerohanian, yaitu ketenangan hidup yang dapat menumbuhkan ikatan rasa *mawaddah* dan *rahmah* (cinta dan kasih sayang) di antara para anggota keluarga.¹ Tetapi dalam mengarungi bahtera rumah tangga, banyak pasangan suami isteri yang mengalami kegagalan dalam rumah tangganya. Kenyataan kehidupan menunjukkan bahwa membangun keluarga itu mudah, namun memelihara dan membina keluarga hingga mencapai taraf kebahagiaan dan kesejahteraan yang selalu didambakan pasangan suami isteri sangatlah sukar.²

Keharmonisan keluarga menurut Gunarsa (2004) merupakan suatu keadaan keluarga yang utuh dan bahagia, serta di dalamnya ada ikatan kekeluargaan yang memberikan rasa aman dan tenang bagi setiap anggotanya. Dalam keluarga

¹ Ahmad Azhar Basyir. *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1994), hlm.11

² Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 1.

harmonis terdapat hubungan baik antar anggota keluarga, yaitu hubungan antara orang tua (ayah-ibu) dan anak-anaknya.

Keluarga yang baik sebagai fondasi masyarakat yang baik, Prof. Dr. Mahmud Syaltut dalam bukunya *Al-Islam Aqidah wa Syari'ah* mengumpamakan keluarga sebagai batu-batu dalam tembok suatu bangunan. Apabila batu-batu itu rapuh karena kualitas perekatnya buruk atau tidak baik, maka akan rapuhlah seluruh bangunan itu. Sebaliknya apabila batu-batu serta perekat itu baik maka akan kokohlah bangunan tersebut. Keluarga sebagai bagian dari struktur suatu bangsa mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap bangsa itu sendiri. Jadi, jika suatu bangsa terdiri atas kumpulan keluarga yang kokoh, kokoh pulalah bangsa tersebut, begitupun sebaliknya.

Biro Sensus AS (BPS) mendefinisikan keluarga sebagai dua orang atau lebih yang berkaitan dengan kelahiran, perkawinan, atau adaptasi, yang tinggal bersama-sama. Dengan demikian, sebuah keluarga dapat terdiri dari dua atau lebih orang dewasa yang tinggal bersama dengan saudara kandung, orangtua, anak-anak, atau dua orang dewasa yang dihubungkan oleh tali perkawinan.

Tujuan berkeluarga menurut agama Islam ialah memenuhi Syariat Islam dalam rangka mendirikan keluarga yang sakinah, sejahtera, dan bahagia. Sakinah dalam arti menggunakan hak dan kewajiban anggota keluarga. Sejahtera artinya terciptanya ketenangan lahir dan batin tentunya disebabkan terpenuhinya

keperluan hidup lahir batinnya sehingga timbullah kebahagiaan, yakni kasih sayang antar anggota keluarga.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah perkawinan adalah kehadiran seorang anak dalam sebuah keluarga. Anak sebagai harapan, impian masa depan, penerus generasi dan penyambung keturunan bagi orang tua. Selain itu anak juga memiliki nilai secara ekonomi bagi kedua orang tuanya.

Akan tetapi tidak semua pernikahan dianugerahkan keturunan. Adanya pasangan suami istri yang mengalami kesulitan dan hambatan untuk mendapatkan anak. Jika pasangan suami istri belum mendapatkan keturunan padahal tidak menggunakan alat kontrasepsi, bisa jadi pasangan tersebut mengalami masalah interfertilitas. Sedangkan definisi infertilitas menurut WHO (*World Health Organization*) adalah terjadinya kehamilan pada pasangan yang telah berhubungan intim tanpa menggunakan alat kontrasepsi secara teratur minimal 1-2 tahun.³ Tidak banyak yang mengetahui bahwa infertilitas adalah penyakit yang mengganggu produktivitas. Oleh karena itu infertilitas kurang mendapat perhatian terutama dari medis, akan tetapi dari segi sosial berdampak pada stigma yang dialami oleh pasangan suami istri yang mengalami infertilitas.

Keberadaan seorang anak memang tidak selalu menjadi masalah utama dalam kasus perceraian, karena seperti yang

³ Mirawati Syam dan Nurul Ilmi Idrus, "*Stigma dan Dampaknya terhadap TuTamanang di Kabupaten Gowa*", Vol 2 edisi 2, 2017.

diketahui banyak terjadi kasus perceraian di Indonesia disebabkan masalah ekonomi, KDRT dan lain-lain. Padahal dalam keluarga itu sudah dikaruniai anak tetapi perceraian tetap terjadi.

Menurut Dasyta Faridtor (2015). Setiap pasangan yang telah menikah pasti sangat mendambakan kehadiran keturunan atau seorang anak dalam keluarga. Anak adalah buah hati hasil perkawinan antara suami istri, sehingga keluarga tanpa anak terasa ada yang kurang. Untuk mempunyai anak tidaklah mudah bagi sejumlah pasangan. Ada yang mungkin mengalami kesulitan sehingga walaupun telah bertahun-tahun menikah namun belum dikaruniai buah hati. Keberadaan anak dalam sebuah rumah tangga bukan satu-satunya faktor yang membuat keluarga itu harmonis. Pada kenyataannya ada saja keluarga yang belum memiliki keturunan namun tetap bahagia dan rumah tangganya pun tetap berjalan sakinah dan harmonis.

Berdasarkan observasi di lokasi penelitian bahwa terdapat 3 (tiga) keluarga di Dusun Gunung Bangka, Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis Jawa Barat yang sudah lama menjalani hubungan keluarga tanpa kehadiran anak dalam rumah tangga tetapi masih bisa juga menjalankan hubungan dengan suami istri untuk membentuk keutuhan rumah tangganya. Mereka sebagai pasangan suami istri menjalankannya dengan ikhlas dan tabah. Dengan cara seperti itulah rumah tangga mereka sebagai pasangan suami istri bisa bertahan dibina dengan sakinah dan harmonis. Salah satu tujuan perkawinan adalah

meneruskan keturunan, namun pada kenyataannya tidak semua pasangan suami istri bisa mendapatkan keturunan. Bahkan salah satu di antaranya memutuskan untuk bercerai karena faktor tidak memiliki anak tersebut. Namun hal ini tidak terjadi di Dusun Gunung Bangka dimana ada beberapa pasangan suami istri yang masih tetap harmonis dalam membina rumah tangganya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah pada Keluarga Tanpa Anak (Studi terhadap Keluarga di Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh keluarga tanpa anak untuk pembentukan keluarga sakinah ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap upaya yang dilakukan keluarga tanpa anak untuk pembentukan keluarga sakinah ?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah, juga dibutuhkan adanya tujuan yang ingin dicapai, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan oleh keluarga tanpa anak untuk keluarga sakinah

2. Untuk mendeskripsikan tinjauan hukum islam terhadap upaya yang dilakukan keluarga tanpa anak untuk pembentukan keluarga sakinah

Adapun kegunaan yang hendak dicapai adalah:

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat berguna serta bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan memberi sumbangan pemikiran terhadap perkembangan hukum pada umumnya dan memberikan informasi mengenai upaya membentuk keluarga sakinah atau harmonis pada keluarga tanpa anak.
2. Secara praktis, menambah wawasan bagi para pembaca dan masukan terhadap pasangan suami istri dalam upaya membentuk keluarga sakinah atau harmonis pada keluarga tanpa anak.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah uraian singkat mengenai hasil- hasil penelitian yang telah dilakukan tentang tema sejenis, agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan sebuah tulisan yang sebelumnya dan agar tidak ada pengulangan pada penelitian. Penulis telah melakukan penelitian terhadap tema yang sedang dikaji, berikut adalah karya ilmiah yang dipilih sebagai referensi:

Penelitian oleh Muhammad Firdaus Z yang berjudul “Mandul sebagai Alasan Perceraian: Studi Perbandingan antara Abu Hanifah dan Al-Syafi’i”. Penelitian ini membahas analisis terhadap fenomena kemandulan sebagai alasan perceraian dalam

keluarga, dengan meninjau sejauh mana keharmonisan dan kelangsungan dalam kehidupan rumah tangga ditunjang oleh beberapa hal penting, yang salah satunya adalah keharmonisan dalam hubungan suami istri tanpa adanya seorang anak oleh kondisi kesehatan.⁴ Berbeda dengan tulisan yang penyusun bahas dalam segi analisisnya, penyusun lebih berfokus pada alasan atau upaya-upaya keluarga tanpa anak dalam membentuk keluarga sakinah dan bagaimana cara keluarga tanpa anak di Dusun Gunung Bangka Desa Sukamah dalam menghadapi konflik yang terjadi.

Penelitian yang ditulis oleh Efrani yang berjudul “ Upaya Keluarga yang Tidak Memiliki Anak dalam Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangganya di Jorong Irian Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. Penelitian ini mendeskripsikan upaya keluarga yang tidak memiliki anak dalam mempertahankan keluarganya diantaranya adalah menyenangkan hati pasangan atau memberikan kasih sayang yang cukup.⁵ Berbeda dengan tulisan yang penyusun bahas selain mempertahankan keutuhan rumah tangganya, dipaparkan pula upaya yang dilakukan keluarga tanpa anak di Desa Sukamanah untuk membentuk keluarga sakinah.

⁴ Firdaus Z, “Mandul Sebagai Alasan Perceraian: Studi Perbandingan Antara Abu Hanifah dan Al-Syafi”, *Skripsi*, Program Studi Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2003.

⁵ Efrani, “Upaya Keluarga yang tidak Memiliki Anak dalam Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangganya di Jorong Irian Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sosiologi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) PGRI Sumatera Barat Padang, 2017

Penelitian yang ditulis oleh Irma Yani yang berjudul “Harmonisasi Keluarga Pasangan Suami Istri yang Tidak Memiliki Keturunan di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketidakhadiran anak pada pasangan suami istri tidak menjadi faktor untuk keluarga tersebut tidak harmonis dalam berumah tangga. Keadaan itu terlihat pada pasangan suami istri yang masih bertahan dan harmonis rumah tangganya dengan usia pernikahan relatif lama. Penelitian ini menggunakan teori fungsional dan teori keluarga yang mana didalamnya terdapat fungsi keluarga dalam upaya mempertahankan harmonisasi pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.⁶ Perbedaan dengan skripsi penyusun ialah teori yang dipakai, penyusun menggunakan 3 konsep keluarga sakinah yang dipaparkan oleh M. Quraisy Shihab yaitu kesetaraan, musyawarah, dan kesadaran akan kebutuhan pasangan.

Penelitian yang ditulis oleh Anwaruddin tentang “Konsep Sakinah menurut Hakim Perempuan di Pengadilan Agama Bantul, Yogyakarta”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam membentuk keluarga yang sakinah dengan latar belakang seorang istri yang mempunyai peran ganda antara keluarga dan tuntutan

⁶ Irma Yani, “Harmonisasi Keluarga Pasangan Suami Istri yang tidak Memiliki Keturunan di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu” *Jurnal*, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Bina Widya Pekanbaru Vol. 5 no. 1. 2018, <https://media.neliti.com/media/publications/206658-harmonisasi-keluarga-pasangan-suami-istr.pdf>, diakses pada tanggal 30 November 2019

pekerjaan. Dalam pelaksanaannya, anggota keluarga melaksanakan hak dan kewajiban yang harus dijalani dan melandasinya dengan nilai agama, menjalin hubungan silaturahmi dengan sanak keluarga dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.⁷ Perbedaan dengan skripsi penyusun yaitu dalam konsep pembentukan keluarga sakinah di Desa Sukamanah lebih menekankan pada hubungan internal antara suami dan isteri itu sendiri yang di antaranya adalah keterbukaan dan terjalannya musyawarah dengan baik dalam segala situasi.

Berdasarkan telaah hasil penelitian, penyusun belum menemukan karya ilmiah yang membahas tentang Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah pada Keluarga Tanpa Anak (Studi Keluarga di Dusun Gunung Bangka Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat). Oleh karena itu penyusun tertarik untuk mengangkat tema tersebut dalam skripsi.

E. Kerangka Teoritik

Kata sakinah menurut bahasa berarti tenang atau tentram.⁸ Dengan demikian keluarga sakinah berarti keluarga yang tenang atau keluarga yang tentram. Sebuah keluarga bahagia, sejahtera lahir dan batin, hidup cinta-mencintai dan kasih mengasihi,

⁷ Anwaruddin, "Konsep Sakinah Menurut Hakim Perempuan di Pengadilan Negeri Bantul Yogyakarta", *Al-Ahwal Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 7 no. 1 2014, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ahwal/article/view/1070>, diakses pada tanggal 8 desember 2019

⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, cet. Ke-1 (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 334

dimana suami dan isteri mampu mendidik anak-anaknya menjadi anak yang shalih dan shalihah. Selain itu keluarga sakinah juga menjalin persaudaraan yang harmonis dengan sanak keluarga dan hidup rukun bertetangga, bermasyarakat dan bernegara.⁹

ومن آياته ان خلق لكم من انفسكم ازواجاً لتسكنوا اليها وجعل بينكم مودة ورحمة ان في ذلك لآيات لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ.¹⁰

Ayat di atas menyebutkan bahwa salah satu tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga sakinah. Huruf *lam* pada kata *litaskunu* sebagai *lam ta'wil* (alasan/tujuan), yakni tujuan pernikahan adalah ketenangan dan kelanggengan.¹¹

Adapun konsep keluarga sakinah menurut M. Quraish Shihab diantaranya¹²:

1. Kesetaraan

Kesetaraan ini mencakup banyak aspek, seperti kesetaraan dalam kemanusiaan. Tidak ada perbedaan dari segi asal kejadian antara lelaki dan perempuan. Sekian kali kitab suci al-Qur'an menegaskan bahwa *ba'dhukum min bad'h* (sebagian kamu dari sebagian yang lain). Ini adalah satu istilah yang digunakan untuk menunjukkan bahwa lelaki sendiri atau suami sendiri, belumlah sempurna ia baru

⁹ Fuad Kauma dan Nipan, "Membimbing Istri Mendampingi Suami", cet. Ke-3 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998) hlm, vii

¹⁰ Ar-Rum (30):21

¹¹ Ali Yusuf as-Subki, Fiqh Keluarga: "Pedoman Berkeluarga Dalam Islam" (Jakarta: Amzah, 2010), 28

¹² M. Quraish Shihab, "Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-anakku" (Jakarta: Lentera Hati, 2007), h. 80-83

sebagian. Demikian juga perempuan, sebelum menyatu dengan pasangannya. Mereka baru sempurna bila menyatu dan bekerja sama.

2. Musyawarah

Pernikahan yang melahirkan *mawaddah dan rahmah* adalah pernikahan yang didalamnya kedua pasangan mampu berdiskusi menyangkut segala persoalan yang mereka hadapi, sekaligus keluwesan untuk menerima pendapat mitranya. Penerimaan yang tulus dan tidak menilainya sebagai mengurangi kehormatan siapa yang menerima itu. Firman Allah SWT tentang keutamaan bermusyawarah :

والذين استجابوا لربهم وأقاموا الصلاة وأمرهم شورى بينهم ومما رزقناهم ينفقون.¹³

Pada saat bermusyawarah atau berkomunikasi, banyak sekali tuntunan dan tata cara yang diajarkan agama, mulai dari sikap batin dan kesediaan memberi maaf, kelemahan lembut dan kehalusan kata-kata, sampai kepada ketekunan mendengar mitra musyawarah/ diskusi.

3. Kesadaran akan kebutuhan akan pasangan

Kitab suci al-Qur'an menggaris bawahi bahwa suami maupun istri adalah pakaian untuk pasangannya. Di dalam surat Al-Baqarah (2): 187 menjelaskan bahwa sekian banyak hal yang harus disadari oleh suami dan istri guna terciptanya

¹³ QS. Asy-Syura (42) : 38

keluarga sakinah.

Kebutuhan tersebut banyak dan beraneka ragam tidak hanya dalam bidang jasmani atau seks, tetapi juga rohani sedemikian banyak hingga dia tidak putus. Begitu kebutuhan tersebut tidak dirasakan lagi, ketika itu pula cinta memudar dan pernikahan goyah.

Terkadang pernikahan terasa membosankan karena pihak suami dan isteri menetapkan standar yang terlalu tinggi, bahwa pernikahan akan memberikan banyak hal. Banyak pasangan yang mengalami bosan dalam pernikahan apalagi karena tidak kunjung dikaruniai keturunan lebih memilih berselingkuh. Manusia secara alami tertarik pada perubahan. Ketika perubahan tidak kunjung muncul seperti tidak kunjung juga mempunyai keturunan, pihak suami maupun isteri melihat hidupnya hampa dan kurang mempunyai arah hidup. Berikut ada dua upaya untuk mengatasi kebosanan dalam berumah tangga :¹⁴

1. Melakukan hal baru

Ketika pasangan suami isteri melakukan hal baru yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar tidak terjebak dalam masalah dan rutinitasnya, hal tersebut menyebabkan pribadi dari suami maupun isteri menjadi lebih bahagia dan dapat berinteraksi dengan baik terhadap pasangannya.

¹⁴ Dadang Hawari , *Marriage Counseling (Konsultasi Perkawinan,..)* (Jakarta: Rajagrafindo Persada,2009) hlm.21

2. Peka terhadap kebutuhan pasangan

Suasana komunikasi yang kondusif akan memudahkan pesan yang ingin di utarakan dapat tersampaikan dengan baik. Peka terhadap pasangan memunculkan sikap saling pengertian pada pasangan, kondisi ini membuat komunikasi bisa dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam telah menjelaskan tentang tujuan perkawinan yakni perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Dalam sebuah perkawinan untuk menuju kepada keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah tersebut masing- masing anggota keluarga harus mengetahui hak- haknya dan melaksanakan kewajibannya. Islam mengatur hak dan kewajiban suami istri dengan jelas dan tegas agar kehidupan rumah tangga dapat berjalan dengan harmonis.

Di dalam pasal 1 Undang-Undang No 1 Tahun 1974 menyatakan bahwa yang menjadi tujuan perkawinan suami istri adalah untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ke Tuhanan Yang Maha Esa. Sebagaimana penjelasan Pasal 1 Undang-Undang No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan bahwa perkawinan memiliki hubungan yang erat sekali dengan agama/kerohanian, sehingga perkawinan bukan saja mempunyai unsur lahir/ jasmani, tapi unsur batin/rohani juga mempunyai peranan yang penting.

Pembentukan keluarga yang bahagia itu erat hubungannya dengan keturunan, dengan demikian yang menjadi tujuan

perkawinan menurut perundang-undangan adalah untuk kebahagiaan suami istri, untuk mendapatkan keturunan dan menegakkan keagamaan, dalam kesatuan keluarga yang bersifat pariental (ke-orangtua-an).

Keberadaan anak dalam suatu keluarga berkaitan dengan fungsi anak terhadap orang tua atau kebutuhan orang tua yang akan terpenuhinya sebagai penyambung garis keturunan, penerus tradisi keluarga, curahan kasih sayang, harapan orang tua kepada anak, karena anak sangat berharga pada pasangan suami istri.¹⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan.¹⁶

Penelitian lapangan yang dilakukan penulis dengan cara mewawancarai secara langsung tiga (3) keluarga yang tidak memiliki anak di Dusun Gunung Bangka Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis untuk memperoleh penjelasan mengenai upaya membentuk keluarga sakinah atau harmonis pada keluarga tanpa anak.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah preskriptif, yaitu upaya menyusun norma dan pedoman penggunaan bahasa alami

¹⁵ Ihromi, “*Sosiologi Keluarga*” (Jakarta:Yayasan Bintang Obor), 2004

¹⁶ Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedijo Sosroharjo, “*Metode Penelitian Sosial*”, cet. Ke-1 (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia,2009), hlm.12

dengan maksud mempengaruhi penuturnya agar berpegang teguh pada pola yang diusulkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau merumuskan suatu permasalahan sesuai dengan keadaan atau fakta yang ada, kemudian dianalisis dengan pendekatan yuridis dan normatif untuk mengambil suatu kesimpulan.

3. Sumber data

a. Data Primer

Data utama atau data primer yakni sumber asli tanpa perantara sebelumnya, yang bersumber dari perkataan atau tindakan seseorang yang diamati atau diwawancarai.¹⁷ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan tiga (3) keluarga tanpa anak di Dusun Gunung Bangka Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari nash, dokumen-dokumen, serta literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung gejala-gejala sosial yang ada secara sistematis pada objek

¹⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, "*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*" (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 170

penelitian. Dalam hal ini penyusun mengamati secara langsung kondisi sosial masyarakat di Dusun Gunung Bangka Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis sehingga terdapat keluarga yang sakinah meskipun tanpa kehadiran anak.

b. Wawancara

Wawancara/*interview* adalah interaksi langsung atau tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian. Pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula¹⁸. Dalam hal ini subjek yang diwawancarai adalah 3 (tiga) keluarga tanpa anak di Dusun Gunung Bangka yang masih harmonis bersama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.¹⁹

¹⁸ Sri Kumalaningsih, *Metodologi Penelitian: Kupas Tuntas cara Mencapai Tujuan*, (Malang: UB Press, 2012), hlm 179.

¹⁹ Burhan Bungin, *“Metodologi Penelitian Sosial”*, (Surabaya: Airlangga University Surabaya, 2005), hlm. 191.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah normatif-yuridis. Pendekatan normatif yaitu pendekatan yang mengacu pada tinjauan hukum Islam, dari teks- teks al-Qur'an, al- Hadis, kaidah- kaidah Ushul Fikih. Sedangkan penelitian yuridis adalah menganalisis peraturan perundang-undangan yang dijadikan dasar untuk pembentukan keluarga sakinah.

6. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode induktif. Teknik analisis data menggunakan metode induktif merupakan teknik analisis yang dilakukan dengan cara mengomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian atau dengan kata lain metode Induktif adalah metode analisa data yang berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²⁰ Dengan metode induktif ini, peneliti menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena melalui pengamatan lapangan kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan pengangkatan teori berdasarkan apa yang diamati.

²⁰ Sutrisno Hadi, "*Metode Research*", (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), h.66

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami gambaran penulisan karya ilmiah skripsi ini, maka penulis menguraikan secara umum kedalam lima bab pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi : Latar belakang masalah. Dalam latar belakang masalah dijelaskan terkait apa saja yang melatarbelakangi penulis mengambil judul skripsi, dengan disertai beberapa alasan dan pengertian sebagai bentuk pemahaman awal untuk para pembaca. Lalu rumusan masalah yang memberikan penjelasan tentang pokok masalah yang akan dianalisis dan tentunya tidak terlepas dari tujuan serta kegunaannya. Selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian, lalu telaah pustaka, arti dari telaah pustaka itu sendiri adalah membaca secara mendalam terhadap penelitian sejenis terdahulu baik yang tertuang dalam skripsi, jurnal, ataupun karya ilmiah lainnya, tentang siapa saja yang pernah meneliti dan bagaimana kita menempatkan permasalahan diantara begitu banyaknya pengangkatan judul tentang masalah keluarga sakinah tanpa anak atau lebih konkritnya mencari positioning yang pantas dan tepat untuk memperkuat kelayakan pembahasan masalah. Kemudian dibahas pula kerangka teoritik yang didalamnya menjelaskan tentang sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji sebagai gambaran untuk mempermudah membedah permasalahan, kemudian kerangka teoritik dalam masalah skripsi ini memaparkan hasil dari kajian literatur untuk menganalisis langsung kepada pihak yang bersangkutan agar menghasilkan

titik temu antara teori dan realita yang dialami atau menilai apa yang seharusnya menurut hukum dan realita apa yang sedang terjadi di masyarakat. Terakhir adalah metode penelitian yang terbagi menjadi enam bagian yakni jenis penelitian, sifat penelitian, teknik pengumpulan data, pendekatan, dan metode analisis data.

Bab kedua, berisi pembahasan yang meliputi pengertian keluarga, tinjauan umum keluarga sakinah dalam hukum Islam, tujuan keluarga sakinah dan parameter atau tolak ukur keluarga sakinah. Dari bahasan tersebut penulis akan mencoba menjelaskan teori yang tertuang dalam literatur sebagai kunci utama munculnya permasalahan.

Bab ketiga, penulis akan membahas tentang deskripsi wilayah, profil 3 (tiga) keluarga, upaya 3 (tiga) keluarga tersebut dalam mempertahankan keluarganya dan faktor pendukung dan penghambat keluarga tersebut dalam mempertahankan keluarganya.

Bab keempat, berisi analisis terhadap upaya membentuk keluarga sakinah tanpa anak dan analisis terhadap faktor pendukung dan penghambatnya. Selain itu dalam bab ini dijelaskan pula mengenai problem solving suami atau istri dalam menghadapi permasalahan yang muncul karena belum atau tidak mempunyai anak. Penyusun akan memaparkan dan mengupas masalah yang muncul pada bab sebelumnya.

Bab kelima, adalah penutup dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan akan diambil dari

menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Saran-saran ditunjukkan kepada para pihak yang mempunyai kepentingan terkait materi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan upaya membentuk keluarga sakinah pada keluarga tanpa anak studi Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan tiga keluarga di Desa Sukamanah ada tiga yaitu (1) kerjasama antara suami isteri yang dalam hal ini suami isteri saling mendukung keadaan pasangannya, saling mengerti tentang keadaan masing- masing baik fisik maupun mental. Lalu kerjasama dalam pemenuhan kebutuhan hidup karena kelestarian keluarga sakinah juga dipengaruhi oleh aspek ekonomi. (2) selalu bermusyawarah dan saling terbuka, sikap suka musyawarah dalam keluarga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab di antara anggota keluarga dalam menyelesaikan masalah dan memecahkan masalah-masalah yang muncul. (3) melakukan pengasuhan atau pengangkatan anak, kadang kala pengangkatan anak bertujuan juga untuk mempertahankan ikatan perkawinan dan menghindari perceraian. sepasang suami isteri yang telah memiliki anak tidak akan mudah untuk memutuskan bercerai. Pengasuhan anak disini berarti memberikan kenyamanan serta membiayai kebutuhan hidup anak namun tetap tidak memisahkan anak tersebut dengan ibu kandungnya.

2. Upaya pembentukan keluarga sakinah pada keluarga tanpa anak (studi terhadap keluarga di Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis Jawa Barat) sudah sesuai dengan hukum Islam secara normatif dan yuridis.

B. Saran

Bagi pasangan yang menikah dan yang akan menikah:

1. Bagi pasangan yang akan menikah sebaiknya melakukan pemeriksaan infertilitas terlebih dahulu supaya dapat mengantisipasi serta mempermudah dalam memperoleh keturunan. Perlunya persiapan mental dalam mengantisipasi adanya konflik- konflik yang mungkin akan terjadi sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan bijaksana tanpa menyakiti salah satu pihak.
2. Bagi pasangan yang sudah menikah yang belum mendapatkan keturunan agar dapat menyikapi hal tersebut dengan berfikir positif serta menambah wawasan agar dapat mengatasi permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an/Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Perkata*, Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2007

2. Hadis

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Al-Musnad Lil Imam Ahmad bin Muhammad bin Hambal*, penerjemah Fathurramhan Abdul Hamid dkk, 2006, *Musnad Imam Ahmad bin Muhammad bin hambal*. Jakarta: Pustaka Azam.

Imam Al-Bukhari, *Al-Adab Al-Mufrad*, Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2013

3. Fiqih/Usul fiqh

A.M. Ismatullah, Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Al-Qur'an (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya), *Jurnal*, Mazahib, Juni 2015.

Abdullah Gymnastiar, *Membangun Keluarga : 4 Visi Rumah Tangga Sakinah Mawaddah wa rahmah*, Bandung: Pustaka Grafika, 2002.

Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2000

Ahmad Azhar Basyir. *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1994

Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, Cet. Ke-1 Surabaya: Pustaka Progresif, 1997

Ali Yusuf as-Subki, *Fiqh Keluarga: Pedoman Berkeluarga Dalam Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.

Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*, Jakarta: 2005

- Departemen Agama RI., *Pedoman Konseler Keluarga Sakinah* Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggara Haji, Proyek Kehidupan Keluarga Sakinah, 2001
- Departemen Agama RI, *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Keluarga Sakinah*, Bandung: Departemen Kantor Wilayah Provinsi Jawa Barat Bidang Urusan Agama Islam, 2001
- H. Hasbiyallah. *Keluarga Sakinah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Efriani, “Upaya Keluarga Yang Tidak Memiliki Anak Dalam Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangganya Di Jorong Irian Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sosiologi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) PGRI Sumatera Barat Padang, 2017
- Firedaus Z, “Mandul Sebagai Alasan Perceraian: Studi Perbandingan Antara Abu Hanifah dan Al-Syafi”, *Skripsi*, Program Studi Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Fuad Kauma dan Nipan, *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, Cetakan Ke-3, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998
- Irma Yani, “ Harmonisasi Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Memiliki Keturunan Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu” *Jurnal*, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Bina Widya Pekanbaru. 2018 Jamaludin rahmat dan Mukhtar Gandaatmaja (Editor), *Keluarga Muslim (dalam Masyarakat Modern)*. Bandung: Remaja RosdaKarya, 1993.
- Jalaluddin Rahmat, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993

- M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2010
- M. Quraish Shihab, *Peran Agama Dalam Membentuk Keluarga Sakinah, Perkawinan dan Keluarga Menuju Keluarga Sakinah*, Jakarta: Badan Penasihat, Pembinaan, Dan Pelestarian Perkawinan Pusat, 2005
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Madu'i atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung, Mizan, 1997, cet. Ke-5.
- M. Yacub, *Wanita, Pendidikan dan Keluarga Sakinah* Medan: Jabal Rahmat, 2000
- Mashuri Kartubi, *Baiti Jannati Memasuki Pintu-Pintu Surga dalam Rumah Tangga*, Jak-Sel, Al-Ghazali Center, 2007
- Muhammad Albani, *Agar Pernikahan Seindah Impian*, Solo: Kiswah Media, 2009
- Sayyid Ahmad Al-Musayyar, *Fiqih Cinta Kasih*, Jakarta, PT Gelora Aksara Pratama, 2008.
- Siti Chadijah, Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam, *Jurnal, Mahasiswa Program Dokter Universitas Muhammadiyah*. Jakarta, 2018
- Soelaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga*, Bandung: Alfabet, 1994
- Syaikh Fuad Salih, *Untukmu Yang Akan Menikah Dan Telah Menikah*, Jakarta : Pustaka al-Kautsar, 2005
- Ultami, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*, Kementerian Agama RI, 2011
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Panduan Keluarga Sakinah*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2011.

4. Lain-lain

Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedijo Sosroharjo, *Metode Penelitian Sosial*, cet. Ke-1 Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Surabaya, 2005) Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989)

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitianm* Yogyakarta: Andi, 2010

Ihromi, *Sosiologi Keluarga* , Jakarta:Yayasan Bintang Obor, 2004.

Kompilasi Hukum Islam (KHI) bab pernikahan pasal : 80 ayat (1)

Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana, 2010.

Sri Kumalaningsih, *Metodologi Penelitian: Kupas Tuntas cara Mencapai Tujuan*, Malang: UB Press, 2012.

Soelaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga*, Bandung : Alfabet, 1994.

Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 1.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halaman Terjemahan

No	Hal	Footnote	Terjemahan
BAB I			
1	10	10	Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.
2	11	13	dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) aturan Tuhan dan melaksanakan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.
BAB IV			
3	80	2	Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke surge. Dan apabila seseorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan seseorang ke Neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta (pembohong).
	82	4	dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) aturan Tuhan dan melaksanakan shalat, sedang urusan

			mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.
	83	6	(49)Milik Allahlah kerajaan langit dan bumi; Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki, memberikan anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki, dan memberikan anak laki- laki kepada siapa yang Dia kehendaki. (50) atau Dia menganugrahkan jenis laki- laki dan perempuan, dan menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Dia Maha mengetahui, Maha Kuasa.
6	85	7	Tidak memadaratkan dan tidak pula di madaratkan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BIOGRAFI ULAMA/TOKOH

1. Biografi Imam Bukhari

Nama beliau adalah Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin al- Mughirah bin Bardizbah. Lahir pada bulan Syawwal, tahun 294 Hijriyah. Pengarang Kitab Shahih Bukhari, kitab paling shahih setelah Al-Qur'an. Pernah mengalami kebutaan sewaktu kecil lalu sembuh berkat do'a ibunya yang dikabulkan oleh Allah SWT.

Beliau memulai menuntut ilmu hadits ketika berumur 10 tahun dan mengambil hadits dari ulama yang berada di kota beliau. Telah hafal kitab Ibnu Mubarak dan Waqi' bin Jarrah ketika berumur 16 tahun. Lalu pergi ke Makkah bersama Ibu dan saudaranya Ahmad untuk menunaikan haji. Beliau tetap tinggal disana untuk menuntut ilmu, sedangkan Ibu dan saudaranya kembali ke kampung halaman.

Mengenai guru-gurunya, beliau sendiri pernah mengatakan bahwa dia telah mengambil hadits dari 1080 Syaikh dan semuanya adalah Ahlussunnah. Beliau juga terkenal sebagai ulama sekaligus ahli ibadah. Murid dekat beliau Al-Firabri mengisahkan satu hadits di dalam kitab shahihnya, kecuali beliau shalat dua rakaat sebelumnya.

Beliau juga terkenal sebagai ulama yang memiliki hafalan yang sangat kuat. Pernah suatu hari sepuluh ulama di kota Baghdad berkumpul untuk menguji hafalan beliau. Setiap orang membacakan kepada beliau sepuluh hadits, setiap hadits telah diacak sanad dan matannya. Setiap kali ditanya, beliau selalu mengatakan tidak tahu tentang riwayat hadits tersebut. Pada akhirnya beliau sendiri yang menyusun kembali riwayat hadits ke matannya yang benar.

Beliau wafat pada malam Sabtu, bertepatan dengan malam idul fitri, pada umur 62 tahun kurang 13 hari. Lalu dikebumikan setelah shalat dzuhur pada tahun 256 Hijriyah di Desa Hartank yang terletak dengan Samarkand atau yang lebih dikenal dengan Uzbekistan.

2. Biografi Quraish Shihab

Beliau lahir di Rapang Sulawesi Selatan, 16 Februari 1944. Ulama dan cendikiawan muslim Indonesia ini dikenal ahli di

bidang Al-Qur'an. Quraish sebagai pakar Al-Qur'an mampu menterjemahkan dan menyampaikan Al-Qur'an dalam konteks masa kini dan masa modern. Quraish Shihab adalah putra Prof. KH Abdurrahman Shihab, seorang ulama dan guru besar di bidang tafsir. Abdurrahman Shihab di pandang sebagai satu tokoh pendidik yang memiliki reputasi baik dikalangan masyarakat maupun Sulawesi selatan. Kontribusinya di dunia pendidikan terbukti dari usahanya membina dua perguruan tinggi di Makasar (dulu: Ujung Pandang), yaitu Universitas Muslim Indonesia (UMI), sebuah perguruan tinggi swasta terbesar dikawasan Indonesia Timur dan IAIN Alauddin di Makasar. Ia juga tercatat sebagai mantan rektor pada perguruan tinggi tersebut. UMI (1959- 1965) dan IAIN (1972-1977).

Di bidang intelektual, kontribusinya terbukti dari beberapa karya tulisnya. Karyanya berupa artikel singkat muncul secara rutin pada rubrik "Pelita Hati" dalam surat kabar Pelita, dan pada rubrik " Hikmah" dalam surat kabar Republika. Sejumlah makalah dan ceramah tertulisnya sejak 1975 dikumpulkan dan diterbitkan dalam bentuk dua buku dengan judul " Membumikan Al-Qur'an " (Mizan 1992) dan Lentera Hati (Mizan 1994). Karya lainnya ialah Tafsir al-Manar, keistimewaan dan Kelemahannya (Makasar : IAIN Alauddin, 1984): Filfasar Hukum Islam (Jakarta: Departemen Agama, 1987), Mahkota Tuntunan Ilahi (Tafsir Al-Fatih(Jakarta: Untagma, 1988), wawasan Al-Qur'an (1996), Mengungkap Lentera Hati (Asma Al-Husna dalam Perspektif Al-Qur'an 1998), Mukjizat Al-Qur'an ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan pemberitaan Gaib (1998), dan Tafsir al- Misbah yang terdiri dari 15 Jilid diterbitkan Lentera Hati.

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk pengumpulan data dan pengkajian secara mendalam. Berikut ini merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan dalam proses wawancara.

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menikah?
2. Apa saja masalah yang dihadapi bapak/Ibu ketika menikah?
3. Bagaimana pandangan Ibu/Bapak mengenai keluarga sakinah?
4. Apa saja upaya Bapak/Ibu dalam membentuk keluarga sakinah?
5. Apa saja kesulitan yang dihadapi karena tidak adanya buah hati?
6. Bagaimana upaya Bapak/ Ibu dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul?
7. Apakah ada faktor penghambat atau pendukung dalam mempertahankan keutuhan rumah tangga dan membentuk keluarga sakinah?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Nomor : B-322/Un.02/DS.1/PG.00/ 10 / 2019 15 Oktober 2019
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada

Yth. Kepala Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA TANPA ANAK (STUDI TERHADAP KELUARGA DI DESA SUKAMANAH KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS)

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin riset bagi mahasiswa kami :

Nama : Lulu Muthoharoh
NIM : 15350050
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Semester : IX/9
Alamat Asal : Jalan Gunung Bangka Rt 026 Rw 009 Desa Sukamanah,
Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis Jawa Barat.
Alamat di Yogyakarta : Sapen GK 1 no 627 Rt 024 Rw 07 Demangan,
Gondokusuman , Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis Jawa Barat.

Metode pengumpulan data: Wawancara, dan Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal 17 Oktober 2019 s/d 31 Oktober 2019

Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tanda tangan diberi tugas

(... Lulu Muthoharoh ...)




a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Riyanta

Tembusan:

- Dekan (sebagai laporan)

 **PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS**
KECAMATAN SINDANGKASIH
KEPALA DESA SUKAMANAH
 Jalan Raya Ancol Nomor 261 Sindangkasih 46268 Ciamis

Sukamanah, 16 Oktober 2019

Kepada :

Nomor : 3722 / II (6) -kesj
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset

Yth. Sdr. LU'LU MUTHOHAROH
 (Petugas Riset)

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta Nomor 3772/Un 02/DS I/PG.00/10/2019 Perihal Permohonan Izin Riset untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Keluarga Tanpa Anak"

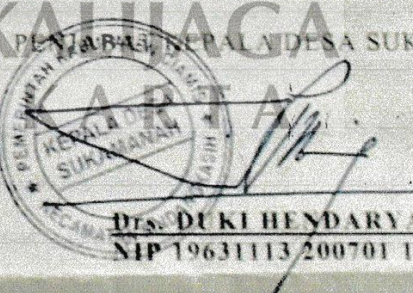
Pada dasarnya kami tidak keberatan dan mengizinkan.

Nama : LU'LU MUTHOHAROH
 NIM : 15350050
 Program Studi : Hukum Keluarga Islam
 Semester : IX/9
 Alamat : Dusun Gunungbangka I RT 026 RW 009
 Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih
 Kabupaten Ciamis

Demikian surat ini, atas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
 KECAMATAN SINDANGKASIH
 KEPALA DESA SUKAMANAH


 DESI DUKI HENDARYANA
 NIP. 19631113 200701 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 519739, Fax. (0274) 540971
Yogyakarta 55281

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Lili
Usia : 64 tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dusun Gunung Bangka II RT/28 RW/10
Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih
Kabupaten Ciamis

Telah diwawancarai yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA TANPA ANAK (STUDI DESA SUKAMANAH KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT) dengan saudara :

Nama : LULU MUTHOHAROH
NIM : 15350050
Semester : IX
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Al- Akhwal As- Syakhsiyah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Pada Tanggal :

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pewawancara,

(Lulu Muthoharoh)
Nim : 15350050

Narasumber,

(Lili)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 519739, Fax. (0274) 540971
Yogyakarta 55281

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Habib Muslim
Usia : 37 Tahun
Pekerjaan : Sekretaris Desa
Alamat : Dusun Gunung Bangka II Rt 31 Rw 11
Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih
Kabupaten Ciamis

Telah diwawancarai yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul
"UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA TANPA ANAK
(STUDI DESA SUKAMANAH KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS
JAWA BARAT) dengan saudari :

Nama : LULU MUTHOHAROH
NIM : 15350050
Semester : IX
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Al- Akhwal As-
Syakhsiyyah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Pada Tanggal :

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya

Pewawancara,

(Lulu Muthoharoh)
Nim : 15350050

Narasumber,

(Habib Muslim)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 519739, Fax. (0274) 540971
Yogyakarta 55281

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Roshayati
Usia : 37 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Gunung Bangka II RT/RW 31/11
Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih
Kabupaten Ciamis.

Telah diwawancarai yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA TANPA ANAK (STUDI DESA SUKAMANAH KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT) dengan saudara :

Nama : LULU MUTHOHAROH
NIM : 15350050
Semester : IX
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Al- Akhwal As- Syakhsiyah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Pada Tanggal :

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pewawancara,

(Lulu Muthoharoh)
Nim : 15350050

Narasumber,

(Roshayati)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 519739, Fax. (0274) 540971
Yogyakarta 55281

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Memed
Usia : 38 Tahun
Pekerjaan : Kuli Bangunan
Alamat : Dusun Gunung Bangka I Rt /28 Rw /07
Desa Sukamah kec. Sindangkasih
kabupaten Ciamis

Telah diwawancarai yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul
"UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA TANPA ANAK
(STUDI DESA SUKAMANAH KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS
JAWA BARAT) dengan saudari :

Nama : LULU MUTHOHAROH
NIM : 15350050
Semester : IX
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Al- Akhwal As-
Syakhsiyyah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Pada Tanggal :

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya

Pewawancara,

(Lulu Muthoharoh)
Nim : 15350050

Narasumber,

(..... Memed)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 519739, Fax. (0274) 540971
Yogyakarta 55281

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Erat
Usia : 40 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Gunung Bangka I Rt/28 Rw/07
Desa Sukamanah kec. Sindangkasih
kab. Ciamis.

Telah diwawancarai yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul
"UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA TANPA ANAK
(STUDI DESA SUKAMANAH KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS
JAWA BARAT) dengan saudari:

Nama : LULU MUTHOHAROH
NIM : 15350050
Semester : IX
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Al- Akhwal As-
Syakhshiyah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Pada Tanggal :

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya

Pewawancara,

(Lulu Muthoharoh)
Nim : 15350050

Narasumber,

(.....Erat.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 519739, Fax. (0274) 540971
Yogyakarta 55281

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Mamah
Usia : 60 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Gunung Bangka II RT 28 RW 10
Desa Sukamanah Kecamatan Sindangkasih
Kabupaten Ciamis

Telah diwawancarai yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul
"UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA TANPA ANAK
(STUDI DESA SUKAMANAH KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS
JAWA BARAT) dengan saudari :

Nama : LULU MUTHOHAROH
NIM : 15350050
Semester : IX
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Al- Akhwal As-
Syakhsiyah)
Fakultas : Syariah dan Hukum
Pada Tanggal :

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya

Pewawancara,

(Lulu Muthoharoh)
Nim : 15350050

Narasumber,

(.....)
mamah

CURRICULUM VITAE**A. Biodata Pribadi**

Nama Lengkap : Lulu Muthoharoh
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 10 Juli 1996
 Alamat Asal : Dusun Gunung Banhka 1 RT/RW
 26/09, Desa Sukamanah, Kec.
 Sindangkasih, Kab. Ciamis, Jawa
 Barat.
 Alamat Tinggal : Sapen No. 627 RT /RW 24/07
 Demangan, Gondokusuman,
 Yogyakarta.
 Email : Lululumuthoharoh@gmail.com
 No. HP : 081215947304

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN 1 Sukamanah	2003 - 2009
SMP	MTS Ypps Sukahurip	2009 - 2012
SMU	MAN Darussalam Ciamis	2012 - 2015
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 - 2020